



PENGUNGI UKRAINA DI POLANDIA

IDN/ANTARA

Pengungsi yang melarikan diri dari invasi Rusia ke Ukraina menunggu dalam antrian untuk mendapatkan nomor identifikasi nasional Polandia (PESEL) di Krakow, Polandia, Rabu (16/3).

90 Persen Penduduk Ukraina Terancam Miskin karena Perang

Invasi pasukan Rusia sejauh ini telah menghancurkan infrastruktur setidaknya senilai 100 miliar dollar, dan 50 persen bisnis Ukraina telah ditutup sepenuhnya.

KUEV(IM)- Ketua Badan Perkembangan PBB UNDP, Achim Steiner menyebutkan, sekitar 90% populasi Ukraina bisa menghadapi kemiskinan jika terjadi perang berkepanjangan. "Setiap hari perdamaian yang tertunda akan mempercepat keterpurukan Ukraina ke dalam kemiskinan," kata Badan Perkembangan PBB UNDP, Achim Steiner dalam rilisnya hari Kamis (17/3).

Selanjutnya disebutkan dalam laporan itu, perang bisa meninggalkan "bekas luka sosial dan ekonomi yang dalam untuk generasi yang akan datang."

Achim Steiner mengatakan, dampak akut dari perang yang berkepanjangan sekarang

menjadi lebih jelas. Kemerostan ekonomi yang memprihatinkan, dan penderitaan serta kesulitan yang akan terjadi membawa populasi yang sudah menderita trauma ke dalam kemiskinan.

"Masih ada waktu untuk menghentikan lintasan suram ini," katanya.

"Jika konflik itu berkepanjangan, jika terus berlanjut, kita akan melihat kemiskinan meningkat sangat signifikan. Jelas ujung ekstrem dari skenario ini adalah ledakan ekonomi secara keseluruhan. Dan itu pada akhirnya dapat menyebabkan hingga 90% orang berada di bawah garis kemiskinan atau bensiko tinggi," Kata Achim Steiner kepada kantor berita Reuters.

Garis kemiskinan umumnya didefinisikan sebagai daya beli USD 5,50 hingga USD 13 per orang per hari. Sebelum Rusia melancarkan invasi pada 24 Februari, diperkirakan ada 2 persen warga Ukraina hidup di bawah garis USD 5,50, tambah Achim Steiner.

Penasihat utama bidang ekonomi pemerintah Ukraina, Oleg Ustenko, Kamis lalu (10/3) mengatakan bahwa invasi pasukan Rusia sejauh ini telah menghancurkan infrastruktur setidaknya senilai 100 miliar dollar, dan 50 persen bisnis Ukraina telah ditutup sepenuhnya.

"Kami memperkirakan bahwa keuntungan pembangunan Ukraina hingga 18 tahun dapat dihapus begitu saja dalam waktu 12 hingga 18 bulan," lanjut Achim Steiner. UNDP sedang meninjau program-program "yang telah dicoba dan diuji" yang telah diterapkan dalam situasi konflik lainnya, ujarnya.

"Program transfer tunai terutama di negara seperti

Ukraina, di mana sistem dan arsitektur keuangan masih berfungsi, di mana ATM tersedia, adalah cara penting untuk menjangkau orang dengan cepat dengan transfer tunai atau pendapatan dasar sementara," katanya.

"Beberapa pengumuman baru-baru ini oleh Bank Dunia dan Dana Moneter Internasional dalam hal jalur kredit dan pendanaan yang tersedia jelas akan membantu pihak berwenang Ukraina untuk dapat menyebar program semacam itu.

Laporan UNDP mengatakan bahwa operasi bantuan tunai darurat, yang akan menelan biaya sekitar USD 250 juta per bulan, akan menutupi kehilangan sebagian pendapatan bagi 2,6 juta orang yang diperkirakan akan jatuh ke dalam kemiskinan.

Program penghasil dasar sementara yang lebih ambisius dan menyediakan USD 5,50 per hari per orang akan menelan biaya sekitar USD \$430 juta per bulan.

Perekonomi Ukraina diperkirakan akan berkontraksi sebesar 10 persen pada 2022 sebagai akibat dari invasi Rusia, tetapi prospeknya dapat memburuk secara tajam jika konflik berlangsung lebih lama, kata IMF dalam laporan staf yang dirilis pada hari Senin (14/3).

Bank Dunia menyetujui hampir USD 200 juta dalam pembiayaan tambahan untuk meningkatkan dukungan terhadap orang-orang yang rentan. Pendanaan tersebut melebihi USD 723 juta yang disetujui minggu lalu dan merupakan bagian dari paket dukungan USD 3 miliar yang diperjuangkan Bank Dunia untuk sampai ke Ukraina dan rakyatnya dalam beberapa minggu mendatang.

Achim Steiner juga menekankan pentingnya Ukraina bagi perekonomian negara-negara lain, terutama sekelompok negara Afrika yang katanya mendapatkan sepertiga dari pasokan gandum mereka dari Ukraina dan Rusia. ● tom

Presiden Ukraina Minta Jet Tempur dan Rudal Hadapi Rusia

WASHINGTON (IM)- Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky menyampaikan pidato secara virtual kepada anggota Kongres Amerika Serikat (AS), Kamis (17/3).

Dalam pidatonya Zelensky kembali mengulangi permintaan kepada AS agar menerapkan zona larangan terbang di Ukraina. Meski demikian, Zelensky tampaknya sadar betul permintaannya itu terlalu sulit untuk dipenuhi, karena akan menyeret AS ke perang langsung dengan Rusia.

Untuk itu dia memberikan permintaan alternatif, yakni meminta AS menyediakan jet tempur dan rudal sistem pertahanan S-300.

"Apakah terlalu banyak permintaan untuk menerapkan zona larangan terbang di langit Ukraina demi menyelamatkan orang? Jika permintaan ini terlalu banyak, kami memberikan alternatif. Anda tahu sistem pertahanan seperti apa yang kami butuh, S-300 dan sistem serupa lainnya," kata Zelensky yang tampil santai mengenakan kaos hijau.

Dia melanjutkan Ukraina membutuhkan jet-jet tempur untuk memperkuat pertahanan demi melindungi rakyat.

"Pesawat yang bisa menolong Ukraina, menolong Eropa. Dan Anda tahu itu ada, Anda memilikinya tapi ada di darat, bukan di langit Ukraina," ujarnya.

Zelensky juga meminta Kongres untuk memberlakukan sanksi lebih berat dan sering terhadap Rusia, bahkan setiap pekan dan menargetkan semua politisi negara itu.

"Saya meminta Anda untuk berbuat lebih banyak, paket sanksi baru diperlukan

terus-menerus, setiap pekan sampai mesin militer Rusia berhenti. Kami mengusulkan agar Amerika Serikat menjatuhkan sanksi kepada semua politisi Federasi Rusia yang masih menjabat dan tidak memutuskan hubungan dengan mereka yang bertanggung jawab atas agresi terhadap Ukraina," tuturnya.

Selain itu dia meminta semua perusahaan AS segera meninggalkan Rusia serta pelabuhan-pelabuhan harus ditutup bagi masuknya barang-barang asal Rusia. Pada kesempatan itu Zelensky menunjukkan video kondisi Kiev untuk memberi tahu kengerian invasi Rusia di negaranya. Dia membandingkan serangan Rusia ke Ukraina dengan peristiwa Pearl Harbor pada Perang Dunia II dan serangan 11 September 2001 (9/11).

"Ini adalah teror yang belum pernah terlihat di Eropa, belum pernah terlihat selama 80 tahun. Ingat Pearl Harbor, pagi yang mengerikan pada 7 Desember 1941, ketika langit Anda menjadi hitam karena pesawat-pesawat menyerang Anda," kata Zelensky.

"Ingatlah 11 September, hari yang mengerikan pada 2001 saat kejahatan mencoba mengubah kota-kota Anda, wilayah yang merdeka, menjadi medan perang. Negara kami mengalami kejadian serupa setiap hari," tuturnya.

Video pendek menunjukkan sanksi bangunan yang hancur serta warga sipil yang terluka, termasuk anak-anak. Pada video itu muncul tulisan 'tutup langit' sebagai permintaan agar AS menerapkan zona larangan terbang di Ukraina. ● gul

Hong Kong Mulai Gunakan Paxlovid untuk Pasien Covid-19

BEIJING(IM)-Beberapa rumah sakit di Hong Kong sudah mulai menggunakan obat Paxlovid untuk merawat pasien Covid-19 sebagai upaya menurunkan tingkat kematian. Sementara Molnupiravir, obat Covid-19 lainnya, diperkirakan baru akan tiba di Hong Kong pada bulan depan.

"Kedua obat tersebut bisa digunakan untuk merawat pasien bergejala ringan yang tidak membutuhkan bantuan oksigen," demikian Direktur Medis Pusat Penyakit Menular Hong Kong, Owen Tsang Tak-yin, dikutip media resmi Tiongkok, Kamis (17/3).

Pada Selasa (15/3) otoritas kesehatan Hong Kong melaporkan 29.272 kasus positif dengan 289 kematian. Pada gelombang terbaru kasus Covid-19, Hong Kong melaporkan 962.851 kasus positif dengan angka kematian 4.364 kasus atau 0,48 persen. Kasus kematian di Hong Kong telah melampaui jumlah kasus kematian di Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok, selama wabah Covid-19 merebak sejak awal 2020.

Kedua obat oral, Paxlovid dan Molnupiravir, tersebut bisa digunakan untuk pasien lanjut usia, terutama pasien berusia 70 tahun ke atas, yang belum pernah divaksin dan memiliki penyakit kronis. Pemberian obat ini diharapkan bisa menurunkan tingkat kematian, demikian Leung Chi-chiu, pakar penyakit saluran pernapasan Hong Kong.

Sebelumnya, pemimpin Hong Kong Carrie Lam mengatakan bahwa tidak ada rencana untuk memperketat pembatasan jarak sosial Covid-19. Pasalnya, otoritas berjuang menekan wabah yang semakin parah yang membuat beban sistem kesehatan dan kematian meningkat.

Lam mengatakan, ada ba-

tan untuk pengetatan lebih lanjut, ketika pusat bisnis global itu telah memberlakukan pembatasan paling ketat sejak strategi Covid-19 dimulai pada 2020. Pertemuan lebih dari dua orang dilarang, sebagian besar tempat seperti sekolah tutup dan kewajiban memakai masker masih berlaku di mana pun, bahkan di luar ruangan.

"Pemerintah harus sangat hati-hati sebelum memperketat aturan jaga jarak sosial lebih lanjut dengan harus mempertimbangkan kesehatan mental warga negara," katanya saat jumpa pers, mengutip Reuters.

Pekan lalu Lam mengatakan bahwa pemerintah tidak memberikan kurun waktu untuk kemungkinan tes Covid wajib massal bagi 7,4 juta warga Hong Kong. Otoritas melaporkan lebih dari 700.000 kasus dan 4.000 kematian Covid, yang mayoritas dilaporkan dalam tiga pekan terakhir. ● ans



PENYEBARAN VIRUS COVID-19 DI SHANGHAI

IDN/ANTARA

Para warga memberikan sampel swab mereka di lokasi tes asam nukleat sementara, menyusul penyebaran penyakit virus korona (COVID-19) di Shanghai, Tiongkok, Rabu (16/3).

Senator AS Kembali Serukan Bunuh Putin

WASHINGTON(IM) - Senator Amerika Serikat (AS) Lindsey Graham kembali menyerukan pembunuhan terhadap Presiden Rusia Vladimir Putin untuk mengakhiri perang di Ukraina.

Dia tidak peduli dengan reaksi pemerintah dan para politisi Amerika atas seruannya itu. Dia ingin orang nomor satu Rusia itu pergi untuk selamanya.

Kendati demikian, Graham menawarkan skenario alternatif di mana Putin akan ditangkap dan diadili atas kejahatan perang oleh Pengadilan Kriminal Internasional (ICC).

"Saya tidak peduli bagaimana mereka membawanya keluar. Saya tidak peduli jika kita mengirimnya ke Den Haag dan mengadilinya. Saya hanya ingin dia pergi," kata Graham, seperti dikutip New York Daily News, Kamis (17/3).

"Satu-satunya cara ini berakhir adalah seseorang di Rusia membawa orang ini keluar," tulis Graham di Twitter.

Dia kemudian menyatakan akan mendukung pemerintahan Putin sebagai hukuman karena memerintahkan invasi.

Seruannya memicu reaksi

penolakan dan kecaman luas dari seluruh spektrum politik AS, termasuk rekan separtainya; Senator Ted Cruz. Cruz mengatakan seruan untuk pembunuhan Putin adalah seruan yang berbahaya dan impulsif yang dapat menyebabkan pemimpin Rusia menyerang Amerika. Gedung Putih mengatakan tidak mendukung pembunuhan Putin, atau pemimpin dunia lainnya, karena perintah eksekutif yang pertama kali ditandatangani oleh Presiden Gerald Ford melarang setiap anggota pemerintah AS untuk terlibat atau berkolaborasi untuk terlibat dalam tindakan pembunuhan politik di mana saja di dunia.

Perintah eksekutif itu diberlakukan sebagai tanggapan atas pengungkapan pasca-Watergate bahwa CIA telah melakukan berbagai upaya untuk membunuh Presiden Kuba Fidel Castro.

Larangan terhadap pembunuhan politik, yang tetap merupakan istilah yang tidak ditentukan, ditetapkan oleh perintah presiden dan bukan undang-undang, berkat kompromi yang dibuat antara Kongres dan Gedung Putih pada tahun 1976. ● gul

Korut Bungkam Soal Dugaan Kegagalan Uji Coba Rudal

SEOUL(IM)-Korea Utara belum memberikan pernyataan terkait uji coba rudal yang dilaporkan berakhir dengan kegagalan di Pyongyang pada Rabu (16/3).

Sebelumnya Korea Selatan mengatakan, sebuah rudal balistik meledak di udara tak lama setelah diluncurkan dari bandara internasional dekat Pyongyang pada Rabu pagi.

Pemerintah Korea Utara tidak segera mengomentari laporan Korea Selatan tersebut. Selain itu, media pemerintah tidak menyebutkan soal uji coba tersebut.

Sejauh ini tidak ada foto atau nama saksi mata yang muncul ke publik, meskipun rudal itu meledak di atas kota berpenduduk sekitar tiga juta orang.

Aktivis hak asasi manusia mengatakan keheningan Korea Utara itu menggarisbawahi kontrol penuh yang dimiliki pemerintah atas komunikasi di negara itu.

"Kita seharusnya tidak menjadi mati rasa dengan betapa konyol dan keterlambatan itu hanya karena itu Korea Utara," kata Sokeel Park, dari Liberty of NK, yang membantu para pembelot Korea Utara.

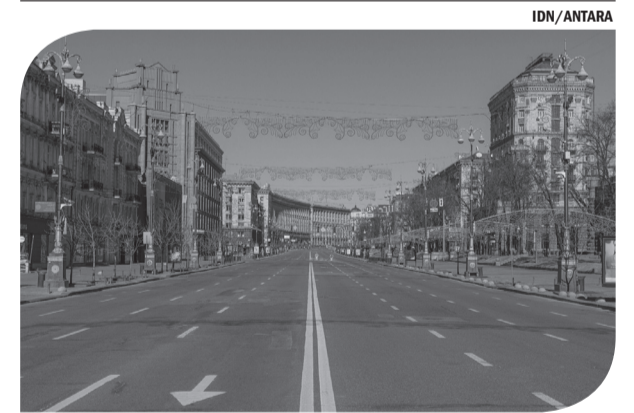
NK News yang berbasis di Seoul melaporkan, puing-puing ledakan rudal jatuh di atau dekat Pyongyang setelah

mengalami kegagalan uji coba. Sebuah foto menunjukkan bola asap berwarna merah di ujung gumpalan zig-zag yang melusuri lintasan peluncuran roket. Situs web NK News tidak merilis foto itu, dengan alasan perlu melindungi sumbernya.

"Jika itu London, Istanbul, atau Seoul, bayangkan umpan berita kami - diisi dengan video, gambar, dan akun saksi mata. Tapi itu Pyongyang, jadi tidak ada satu pun gambar atau video publik. Pemadaman visual lengkap untuk ledakan besar di langit di atas ibu kota Asia pada 2022," ujar Park.

Ponsel telah menjamur di Korea Utara dalam beberapa tahun terakhir. Tetapi pemerintah mempertahankan kontrol ketat atas jaringan telepon dan koneksi internet, yang sebagian besar tidak terhubung ke dunia luar.

Isolasi di Korea Utara semakin dalam di tengah pandemi Covid-19, dengan penutupan perbatasan yang menghambat sebagian besar perjalanan dan komunikasi lintas batas dengan Tiongkok. Penutupan perbatasan memaksa sebagian besar kedatangan asing dan organisasi bantuan internasional untuk menarik staf mereka dari Korea Utara. ● ans



PEMBATASAN JAM MALAM DI KYIV - UKRAINA

Sebuah jalan kosong terlihat saat pembatasan jam malam selama 35 jam, saat invasi Rusia ke Ukraina terus berlanjut, di Kyiv, Ukraina, Rabu (16/3).

Selandia Baru Buka Kembali Perbatasan untuk Turis Mulai April

ANKARA(IM)-Selandia Baru akan membuka kembali perbatasannya untuk turis mulai bulan depan, kata perdana menteri Selandia Baru Jacinda Ardern pada Rabu (16/3).

Dalam pernyataannya, Jacinda Ardern mengatakan pada fase pertama, warga Australia akan dapat melakukan perjalanan untuk memasuki Selandia Baru tanpa perlu karantina atau diisolasi mulai 13 April.

Ardern mengatakan mulai 2 Mei turis yang divaksinasi dari negara-negara bebas visa seperti Inggris, AS, Jepang, Jerman, Korea dan Singapura, dan mereka yang memiliki visa pengunjung dapat datang tanpa karantina.

"Menutupi perbatasan kami adalah salah satu tindakan pertama yang kami ambil untuk menghentikan Covid-19 dua tahun lalu. Itu pekerjaan yang kami butuh-

kan. Tetapi sekarang setelah kami divaksinasi tinggi dan diprediksi tidak akan mencapai puncak Omicron, sekarang perbatasan kami aman untuk dibuka," tambahnya.

Selandia Baru telah memvaksinasi 94 persen populasinya yang berusia 12 tahun ke atas, menurut Kementerian Kesehatan. "Saya bangga Selandia Baru adalah negara yang mampu menyediakan tempat yang aman bagi wisatawan untuk kembali karena respons kesehatan kita yang kuat terhadap Covid-19," kata Ardern.

Selandia Baru melaporkan 19.452 kasus Covid-19 komunitas dan delapan kematian selama 24 jam terakhir, menurut data Kementerian Kesehatan. Sehingga jumlah total kasus sejak awal pandemi menjadi 418.861 dan jumlah kematian mencapai 141. ● gul